

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	KRITERIA PASIEN KELUAR MASUK ICU		
	No. Dokumen: 017/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2025	No. Revisi: 00	Halaman: 1 / 5
STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 03 Maret 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	
PENGERTIAN	Suatu proses penerimaan atau transfer pasien ke dan dari unit pelayanan ICU yang ditentukan dengan kriteria yang telah ditetapkan.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah kriteria pasien keluar masuk ICU.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Permata Gunung Putri Nomor 081/SK-DIR/RSPGP/III/2025, tentang Pedoman Pelayanan Ruang Intensive.		
PROSEDURE	1. Indikasi Masuk : Pasien dinyatakan layak mendapatkan perawatan jika memenuhi salah satu kriteria objektif dan tidak memenuhi kriteria eksklusi perawatan ICU, kriteria objektif untuk penentuan perawatan ICU di RS Permata Gunung Putri a) Kriteria Tanda Vital - Laju nadi < 40 kali / menit atau > dari 150 kali / menitNorepinephrine < 0,1 mcg/kgbb/menit. - Tekanan darah sistolik < 80 mmHg atau < 20% tekanan darah basal pasien. - MAP < 60 mmHG - Tekanan darah Diastolik > 120 mmHg. - Frekwensi nafas > 35 kali/menit pada orang dewasaKebutuhan FiO2 0,35 – 0,50 untuk mempertahankan SpO2 >90%. - Kebutuhan FiO2 > 0,50 selama 6 jam untuk mempertahankan SpO2 >90%. - EWS 8 – 9 atau ada kriteria berada dalam zona merah. b) Kriteria Laboratorium - Natrium serum < 115 mEq/L atau > 170 mEq/LKalium serum 2,2 – 2,7 - Kalium serum <2,0 mEq/L >6,0 mEq/L. PaO2 <60 mmHg atau pO2 <90% yang membutuhkan kebutuhan FiO2 > 0,50.		



Rumah Sakit
Permata Gunung Putri
Trust & Compassion

KRITERIA PASIEN KELUAR MASUK ICU

No. Dokumen:
017/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2025

No. Revisi:
00

Halaman:
2 / 5

- $\text{PaCO}_2 > 50 \text{ mmHg}$.
- Kadar gula darah serum $> 800 \text{ mg/dl}$.
- Konsentrasi obat atau zat kimia melebihi dosis toksik pada pasien dengan gangguan hemodinamik atau gangguan neurologis.
- c) Kriteria Radiologi
 - Perdarahan didalam kepala dengan penurunan kesadaran GCS < 12 .
 - Perforasi organ viscera, vesika urinaria, hepar, varises esofagus, atau uterus.
 - Ancaman robekan pada aneurisma aorta.
- d) Kriteria EKG
 - Infark miokardium dengan aritmia jantung, gangguan hemodinamik atau tanda gagal jantung kongestif.
 - Ventrikular takikardi atau Ventrikular fibrilasi.
 - Gangguan konduksi otot jantung total yang disertai gangguan hemodinamik.
- e) Temuan Pemeriksaan Fisik (hanya pada temuan akut)
 - Pupil anisokor pada pasien tanpa penurunan kesadaran.
 - Luka bakar grade 2 dengan luas luka bakar 20% luas permukaan tubuh.
 - Anuria.
 - Obstruktif jalan napas.
 - Koma .
 - Kejang Persisten.
 - Sianosis.
 - Tamponade jantung.
- f) Kriteria Lain – Lain
 - Paska operasi dengan kebutuhan pengawasan / bantuan.
 - Syok Sepsis.
 - Kondisi klinis yang memerlukan asuhan keperawatan setingkat ICU.
 - Cedera lingkungan (terkena petir, tenggelam, hipotermia/ hipertermia akibat kondisi lingkungan).



KRITERIA PASIEN KELUAR MASUK ICU

No. Dokumen:
017/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2025

No. Revisi:
00

Halaman:
3 / 5

g) Kriteria eksklusi perawatan ICU (harus terpenuhi)

- Penyakit kanker stadium terminal atau dengan metastasis yang tidak merespon kemoterapi / radioterapi.
- Patologi kepala dengan GCS <3 dengan rencana penanganan konservatif.
- Pasien dengan keadaan vegetatif persisten.
- Kerusakan otak luas dan tidak reversible yang tidak menjadi kandidat donor organ.
- Gangguan multiorgan yang tidak reversible.

2. EWS

3. Triase dan Skala Prioritas

a) Prioritas 1

Penyakit atau gangguan akut pada sistem organ vital yang memerlukan tindakan terapi yang intensive dan agresive :

- Gagal nafas akut.
- Gagal Sirkulasi.
- Gagal Susunan Saraf Pusat.

b) Prioritas 2

penyakit atau gangguan yang memerlukan pengawasan intensive dan potensi kebutuha intervensi segera

- Observasi intensif paska pembedahan ekstensif.
- Observasi intensif paska henti jantung.
- Pasien dengan komorbid kronis yang mengalami kondisi akut dan berat.

c) Prioritas 3

Pasien dengan kritis dengan kondisi pemulihan menurun akibat adanya penyakit yang mendasari atau akibat jenis penyakit akut yang dialami. Penanganan pasien ini diutamakan pada keadaan akutnya dan tidak dilakukan intubasi atau resusitasi jantung paru, seperti penyakit keganasan

KRITERIA PASIEN KELUAR MASUK ICU

No. Dokumen:
017/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2025

No. Revisi:
00

Halaman:
4 / 5

dengan metastasis dipersulit dengan adanya infeksi, tamponade jantung, atau obstruksi jalan nafas.

d) Prioritas 4

Pasien yang umumnya tidak mendapatkan manfaat dari perawatan ICU. Pasien ini hanya dapat dirawat dengan persetujuan Kepala ICU :

- Pasien dengan manfaat minimal perawatan ICU karena penanganan dapat dilakukan diluar ICU.
Contoh: pasien paska pembedahan vaskuler perifer, pasien diabetes ketoasidosis dengan hemodinamis stabil, penyakit jantung kongestif ringan, pasien overdosis obat yang masih sadar.
- Pasien dengan penyakit terminal dan tidak reversible dengan ancaman kematian, Pasien – pasien yang termasuk perawatan eksklusif ICU.

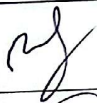
4. Indikasi Keluar

- a) Penyakit atau keadaan pasien yang telah membaik dan cukup stabil sehingga tidak memerlukan terapi atau pemantauan intensif lebih lanjut.
- b) Terapi atau pemantauan intensif tidak bermanfaat atau tidak memberi hasil kepada pasien, sedangkan pasien tidak menggunakan bantuan mekanis khusus (seperti ventilator). Contoh : pasien MBO, Penyakit mencapai stadium akhir.
- c) Pasien kritis dengan kondisi fisiologis yang menurun dan tidak ada rencana intervensi bedah / non bedah lebih lanjut.
- d) Pasien atau keluarga menolak dirawat lebih lanjut di ICU (Keluar paksa).
- e) Pasien hanya memerlukan observasi intensif saja, sedangkan ada pasien yang lebih membutuhkan terapi dan observasi intensif.

- Intensive Care Unit (ICU)
- Unit Gawat Darurat
- Unit Rawat Inap
- Kamar Bedah
- Keperawatan dan Kebidanan

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	KRITERIA PASIEN KELUAR MASUK ICU		
	No. Dokumen: 017/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2025	No. Revisi: 00	Halaman : 5 / 5

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
PENYUSUN 1	P1	dr. Wediat Setyawan	Manajer Pelayanan Medis		01/3/25
MENYETUJUI 1	M1	Ns. Amami, S.Kep.,M.Kep	Manajer Keperawatan		01/3/25
VERIFIKATOR 1	V1	Ns. Irma Fatimah, S.Kep	SPI		01/3/25